

Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Aweco Indosteel Perkasa

Wildan Surya Lazuardi¹, Daris Alwansyah², Anisya Dwi Herawati³, Ni Luh Putu Krisya Riadnyana Dewi⁴, Reza Yoga Anindita⁵

^{1,2,3,4}Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, Jl. Perintis Kemerdekaan, Slerok, Tegal Timur, Kota Tegal

e-mail: 120021060@student.pktj.ac.id, 220021011@student.pktj.ac.id,
320022262@student.pktj.ac.id, 420021030@student.pktj.ac.id, 5reza@pktj.ac.id

Received **date-month-year**; Reviewed **date-month-year**; Accepted **31-5-2024**

Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>

DOI: 10.46447/jat.v2i1.597

Abstract

This study analyzes the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on the SMK3 standard at PT. Aweco Indosteel Perkasa. The research investigates the compliance level with the SMK3 criteria, focusing on the company's ability to adapt to the standards set forth by Indonesian government regulations. Methods involved validating data against a checklist of 166 criteria, revealing the extent of OHSMS adherence. The results indicate a high compliance rate, demonstrating PT. Aweco's commitment to maintaining a safe and healthy work environment. The study concludes that PT. Aweco Indosteel Perkasa successfully meets the required standards, positioning itself as a model for effective OHSMS implementation.

Keywords: Occupational Health and Safety, OHSMS, SMK3, PT. Aweco Indosteel Perkasa

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Aweco Indosteel Perkasa. Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan terhadap kriteria SMK3, dengan fokus pada kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah Indonesia. Metode yang digunakan melibatkan validasi data terhadap daftar periksa 166 kriteria, yang menunjukkan sejauh mana kepatuhan terhadap SMK3. Hasilnya menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi, menunjukkan komitmen PT. Aweco dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Aweco Indosteel Perkasa berhasil memenuhi standar yang diperlukan, sehingga menjadi contoh bagi penerapan SMK3 yang efektif.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, SMK3, PT. Aweco Indosteel Perkasa

PENDAHULUAN

PT. Aweco Indosteel Perkasa adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembentukan logam (metal forming) dan didirikan pada tahun 2001 dengan membangun workshop pada land area 20.000 m² di daerah Gempol, Pasuruan yang berfokus kepenyedia peralatan industri pengolahan makanan dan minuman. Pada awalnya, perusahaan ini diprakarsai oleh beberapa insinyur namun sekarang banyak karyawan dari konsentrasi ilmu lain ada di PT. Aweco Indosteel Perkasa.

PT. Aweco Indosteel Perkasa berkembang menjadi pemimpin manufaktur multi-industri dan penyedia solusi dengan operasi yang berbasis strategis di Jakarta, Semarang, dan Surabaya dengan total luas area 100.000 m² dan sekitar 1.000 tenaga kerja berdedikasi. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar dalam perekonomian Indonesia telah menjadi kunci bagi ekspansi dan kesuksesan strategis perusahaan.

Pada PT. Aweco Indosteel Perkasa juga telah memiliki sertifikasi standar ISO 45001:2018 sistem manajemen keselamatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety Management System/OHSMS*). Standar ini membantu perusahaan dalam mengelola risiko kesehatan dan keselamatan karyawan dengan lebih efektif, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak yang terlibat (ISO, 2018). Dengan menerapkan ISO 45001:2018, PT Aweco dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan bahaya potensial di tempat kerja, serta mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kecelakaan dan cedera. ISO 45001 bisa digunakan oleh organisasi atau instansi yang menjadi dasar dalam menciptakan manajemen K3 secara efektif dan aman. Standar 45001:2018 juga bisa menjadi jaminan tempat bekerja yang aman dan nyaman (ISO 45001:2018, 2018).

Selain itu, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 86, menjelaskan bahwa setiap pekerja berhak atas perlindungan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Untuk menjamin hak ini, diperlukan sistem manajemen yang jelas, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, 2003).

Dalam upaya memastikan setiap pekerja terpenuhi hak untuk mendapatkan perlindungan, diperlukan sistem manajemen yang jelas. Maka dari itu dibuatlah aturan K3, menugaskan pegawai yang kompeten untuk menjadi ahli K3, dan perangkat kelengkapan lainnya. Tujuan dari SMK3 sendiri yaitu dapat Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajeme juga pada pekerja dan Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas .

METODE

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), PT. Aweco Indosteel Perkasa memiliki kewajiban untuk menerapkan SMK3 di perusahaannya. Hal ini mengacu pada pasal 5 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menerapkan SMK3 jika mempekerjakan pekerja minimal 100 orang atau memiliki tingkat potensi bahaya yang tinggi (Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, 2012).

Pelaksanaan analisis dilakukan berdasarkan tingkatan penerapan SMK3 yang terdiri dari tiga tingkatan, yaitu: Penilaian Tingkat Awal, Penilaian Tingkat Transisi, dan Penilaian Tingkat Lanjutan. Penerapan SMK3 dinilai berdasarkan tingkat pencapaian yang telah ditetapkan sebagai berikut, jika pencapaian penerapan berada dalam rentang 0-59%, hal ini diklasifikasikan sebagai tingkat penilaian penerapan yang kurang. Sedangkan, jika pencapaian berada dalam rentang 60-84%, ini dianggap sebagai tingkat penilaian penerapan yang baik. Selain itu, jika pencapaian mencapai 85-100%, maka hal tersebut termasuk dalam kategori tingkat penilaian penerapan yang memuaskan (Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, 2012).

Proses analisis dilakukan dengan memvalidasi data K3 dari PT. Aweco Indosteel Perkasa untuk mengetahui apakah kriteria-kriteria penerapan SMK3 dipenuhi sesuai dengan aturan yang berlaku. Analisis ini melibatkan penggunaan tabel checklist pemenuhan pada setiap kriteria penilaian penerapan SMK3 sebagai landasan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan SMK3.

A. Kriteria Audit SMK3

Dengan mengacu pada penilaian penerapan SMK3 yang melibatkan 166 kriteria pemenuhan SMK3, penulis telah mengumpulkan data yang merinci sejauh mana perusahaan menerapkan persyaratan tersebut. Melalui analisis yang dilakukan, data tersebut akan memberikan gambaran tentang perusahaan dalam memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) (Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, 2012).

B. Penetapan Kriteria Audit Tiap Tingkat Pencapaian Penerapan SMK3

Penilaian hasil audit SMK3 terdiri dari 3 kategori yaitu:

- Kategori Tingkat awal
Perusahaan yang memenuhi 64 (enam puluh empat) kriteria.
- Kategori Tingkat Transisi
Perusahaan yang memenuhi 122 (seratus dua puluh dua) kriteria.
- Kategori Tingkat Lanjutan
Perusahaan yang memenuhi 166 (seratus enam puluh enam) kriteria.

C. Ketentuan Penilaian Hasil Audit SMK3

Tingkat penilaian penerapan SMK3 ditetapkan sebagai berikut :

- Untuk tingkat pencapaian penerapan 0-59% termasuk tingkat penilaian penerapan kurang.
- Untuk tingkat pencapaian penerapan 60-84% termasuk tingkat penilaian penerapan baik.
- Untuk tingkat pencapaian penerapan 85-100% termasuk tingkat penilaian penerapan memuaskan.

Tingkat penilaian penerapan SMK3 dapat dilihat pada **Tabel 1**:

Tabel 1. Penilaian Tingkat Penerapan SMK3

Kategori Perusahaan	Tingkat Pencapaian Penerapan		
	0-59%	60-84%	85-100%
Kategori tingkat awal (64 kriteria)	Tingkat Penilaian Penerapan Kurang	Tingkat Penilaian Penerapan Baik	Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan
Kategori tingkat transisi (122 kriteria)	Tingkat Penilaian Penerapan Kurang	Tingkat Penilaian Penerapan Baik	Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan
Kategori tingkat lanjutan (166 kriteria)	Tingkat Penilaian Penerapan Kurang	Tingkat Penilaian Penerapan Baik	Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan

HASIL DAN PEMBAHASAN

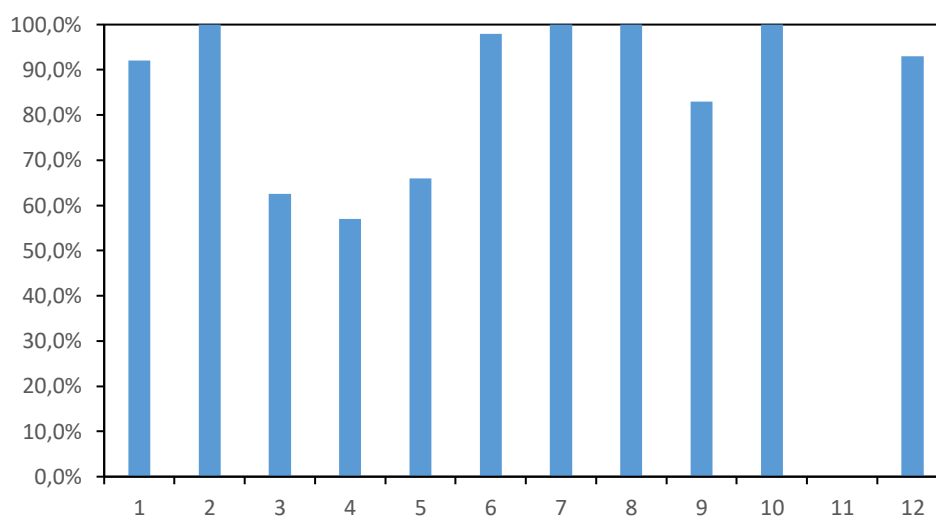
Hasil dari penilaian tingkat penerapan SMK3 di PT. Aweco Indosteel Perkasa dapat dilihat pada **Tabel 2**:

Tabel 2. Jumlah Pemenuhan Kriteria Penilaian Penerapan SMK3

No	Elemen	Terpenuhi	
		Ya	Tidak
1.	Pembangunan dan Pemeliharaan Komitmen	23	2
2.	Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3	14	0
3.	Pengendalian Perancangan dan Peninjauan Kontrak	5	3
4.	Pengendalian Dokumen	4	3
5.	Pembelian dan Pengendalian Produk	6	3
6.	Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3	41	1
7.	Standart Pemantauan	17	0
8.	Pelaporan dan Perbaikan	9	0
9.	Pengelolaan Material dan Perpindahanya	10	2
10.	Pengumpulan dan Penggunaan Jasa	6	0
11.	Audit SMK3	0	3

No	Elemen	Terpenuhi	
		Ya	Tidak
12.	Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan	13	1
Jumlah Pencapaian		148	18

Selanjutnya, dapat dilakukan analisis lebih lanjut terkait presentase pencapaian. Hasil analisis ini kemudian dapat direpresentasikan dalam bentuk grafik yang memvisualisasikan secara jelas penerapan perusahaan terhadap setiap kriteria yang terdapat dalam SMK3.



Gambar 1. Presentase Pencapaian Elemen SMK3

Untuk mengetahui tingkat pencapaian penilaian penerapan SMK3 terhadap subyek maka dilakukan perhitungan berdasarkan ketentuan PP No.50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen dan kesehatan kerja (SMK3), Sebagai berikut :

A. Kategori Tingkat Awal

$$\text{Tingkat Pencapaian Penerapan} = \frac{64}{66} \times 100\% = 96,97\%$$

Dari hasil perhitungan penilaian penerapan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Total Kriteria : 66 Kriteria
- 2) Total Terpenuhi : 64 Kriteria
- 3) Total Tidak Terpenuhi : 2 Kriteria
- 4) Tingkat Pencapaian Penerapan : 96,97%
- 5) Tingkat Penerapan : **Memuaskan**

B. Kategori Tingkat Transisi

$$\text{Tingkat Pencapaian Penerapan} = \frac{118}{122} \times 100\% = 96,72\%$$

Dari hasil perhitungan penilaian penerapan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Total Kriteria : 66 Kriteria
- 2) Total Terpenuhi : 64 Kriteria
- 3) Total Tidak Terpenuhi : 2 Kriteria
- 4) Tingkat Pencapaian Penerapan : 96,72%
- 5) Tingkat Penerapan : **Memuaskan**

C. Kategori Tingkat Lanjutan

$$\text{Tingkat Pencapaian Penerapan} = \frac{148}{166} \times 100\% = 89.15\%$$

Dari hasil perhitungan penilaian penerapan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Total Kriteria : 66 Kriteria
- 2) Total Terpenuhi : 64 Kriteria
- 3) Total Tidak Terpenuhi : 2 Kriteria
- 4) Tingkat Pencapaian Penerapan : 89.15%
- 5) Tingkat Penerapan : **Memuaskan**

KESIMPULAN

Penilaian terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Aweco Indosteel Perkasa menunjukkan tingkat kepatuhan yang memuaskan pada semua kategori yang dinilai. Dengan memenuhi 96.97% kriteria pada tingkat awal, 96.72% pada tingkat transisi, dan 89.15% pada tingkat lanjutan, PT. Aweco telah berhasil menunjukkan komitmennya dalam menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Hal ini tidak hanya memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat tetapi juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Implementasi yang efektif dari SMK3 di PT. Aweco Indosteel Perkasa dapat dijadikan model bagi perusahaan lain dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia.

Berdasarkan evaluasi K3 yang telah dilakukan, meskipun penerapannya dinilai memuaskan, namun masih terdapat beberapa aspek elemen SMK3 yang belum sepenuhnya terpenuhi. Oleh karena itu, disarankan agar melakukan penyempurnaan pada elemen K3 melalui audit internal yang dilakukan oleh pihak berwenang. Dari hasil audit tersebut, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai kondisi tempat kerja yang aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Rachmanto, T., dan Putri Rafsanjani, L. (2022). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya Berdasarkan Iso 45001:2018 Menggunakan METODE FAILURE MODE EFFECT ANALYSIS (FMEA). *EnviroUS*.

Aziz, D.A. (2018). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Terhadap Penurunan Tingkat Kecelakaan Kerja Dengan Metode Pdca Di PT. CENTRAL POWER INDONESIA. *Jurnal KaLIBRASI : Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*.

Erwin Aminudin, M. (2022). Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) (Studi Kasus pada Proyek Dinding Penahan Tanah Jalur Kereta Api Kota Banjar). *Jurnal Media Teknologi*.

Herlinawati, H., dan Zulfikar, A.S. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3). *Jurnal Kesehatan*.

ISO 45001:2018, (2018). <https://www.iso.org/standard/63787.html>

Kanugrahan, T.R., Puspita, A.D., dan Sajiyo, S. (2022). Analisa Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRARC Di PT. AGR UNIT ARF. *JISO : Journal of Industrial and Systems Optimization*.

Mahardika, G.B., dan Sholihah, Q. (2019). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 Menggunakan GAP ANALYSIS.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, 49 (2003).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, (2012).

Yuliansyah, F., dan Arneta, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Revitalisasi Dan Perluasan Depo Kontainer Di PT. BHANDA GHARA REKSA DRIVE IV PALEMBANG). *TEKNIKA: Jurnal Teknik*.

Wahyono, D., Rifai, M.D., dan Mukaromah (2023). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Kegiatan Operasional Expedisi Muatan Pesawat Udara. *E-logis : Jurnal Ekonomi Logistik*.